BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu komponen yang sangat penting pada kehidupan manusia. perannya sangat bermakna untuk kehidupan manusia dalam mempengaruhi sikap dan perbuatannya dengan adanya pendidikan maka manusia akan menggapai segala sesuatu yang menjadi tujuan hidupnya Pada saat manusia lahir berada dalam keadaan yang tidak berdaya dan berdiri sendiri, maka diperlukan bantuan orang lain untuk saling membantu dalam menggapai tujuan hidupnya dan juga pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain (Mohammad Fahmi Nugraha dkk 2020).

Posisi guru dalam dunia pendidikan mempunyai tempat dan peran yang sangat mulia Guru bertugas untuk membangun generasi masa depan. Oleh karena itu, menjadi seorang guru diperlukan suatu keahlian sendiri dalam menjalankan tugas untuk mendidik peserta didik keahlian dalam menjalankan tugas sering dikenal dengan kompetensi (Heronimus Delu Pingge 2020).

Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari sekolah (Munir 2015:20), berpendapat bahwa sekolah merupakan pelaksana pendidikan terhadap masyarakat yaitu memberikan layanan yang tidak hanya terbatas pada pemberian dan pengarahan putra - putri warga masyarakat tetapi juga melanyani apresiasi daera tersebut, sekolah juga berusaha melanyani dan mencetak tenaga tenaga ahli yang sesuai dengan kebutuhan daerah Sehingga berdasarkan pendapat tersebut, sekolah

adalah lembaga formal yang memiliki tanggung jawab dan wewenang dalam melaksanakan pendidikan serta sekolah sudah dirancang dengan kurikulum yang telah di tetapkan oleh pemerintah, agar dapat membentuk kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik siswanya.

Proses belajar yang diselenggarakan pendidikan formal atau sekolah tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampalian dan sikap. Kegiatan belajar pada lembaga pendidikan formal merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan pendidikan dan tidak lepas dari peranan guru sebagai tenaga pengajar, sehingga dalam lembaga pendidikan formal kegiatan belajar mengajar saling terkait untuk pencapaian tujuan pendidikan (sudjarwo2011:76) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan memecahkan masalah keterampilan atau kemahiran baru yang didapat dari hasil intraksi guna bisa digunkan dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi sehari-hari. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah siswa memahami pengetahuan yang telah dipelajari. Hasil belajar bagian terpenting dari pembelajaran karena perlu memahami kemampuan dan memahami tingkatan pengalaman belajar siswa (prananda 2020) Pendidikan yang layak dan berkualitas merupakan kegiatan mengajar yang perlu didukung dengan proses pembelajaran yang efektif agar siswa dapat cepat memahami apa yang diajarkan.

Keterampilan membaca adalah kemampuan untuk memahami tulisan dan memperoleh pesan yang dsampikan oleh penulis. Keterampilan membaca dapat

dikembangkan melalui latihan, pemahaman teori, dan penggunaan berbagai cara, strategi, media,dan teknik.Orang yang sering membaca akan memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Membaca juga merupakan proses untuk memahami dan menemukan makna didalam bahan bacaan dan pengenalan makna kata sesuai dengan konteksnya dan syarat awal untuk memahami pesan dalam bacaan. Sriyanto (2019)

Kemampuan membaca sangat penting bagi siswa Sekolah Dasar (SD) karena menjadi fondasi keberhasilan di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari. Jika kemampuan membaca siswa masih rendah, ada beberapa dampak negatif yang dapat terjadi : Kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, prestasi belajar rendah, keterlibatan dalam membangun pengetahuan dasar, Berkurangnya minat baca. Hal ini sejalan dengan menurut Hasanh dan Lena (2021), kemampuan membaca yang dimiliki siswa akan berpengaruh besar pada keberhasilannya dalam pembelajaran. Sebaliknya, jika kemampuan membaca buruk, maka akan menjadi factor penghambat keberhasilanpendidikannya di sekolah.

Media pembelajaran sangat penting dalam proses Pendidikan karena berfungsi sebagai alat yang dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. dengan memanfaatkan berbagai bentuk media, seperti gambar, video, dan animasi, konsep-konsep yang sulit dapat dijelaskan dengan lebi jelas dan menarik, sehingga membantu pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, media pembelajaran mendukung berbagai gaya belajar, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif, serta membantu mereka mengingat informasi dengan lebih baik. Denngan demikian, penggunaan media pembelajaran yang tepat

tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan mdunia nyata. Hawkins, J (2015).

Papan pintar merupakan sala satu media yang dapat meningkatkan keterampilan membaca. Menurut Suryadi 2020 menyatakan bahwa papan pintar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar karena media ini interaktif, menarik, dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa. dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media papan pintar efektif meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan observasi yang sudah peneliti lakukan di kelas II SD Negeri 16 Banda Aceh, peneliti menemukan fakta dimana pemahaman membaca peserta didik masih rendah. hal ini dikarenakan guru menjelaskan materi secara singkat dan penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah masih kurang, dan selama ini pendidik hanya menggunakan media papan tulis dan buku cetak sehingga pembelajaran kurang bervariasi dan terkesan membosankan. Terlihat peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan apabila disuruh untuk membacakan kalimat, sehingga siswa kurang memahami penjelasan dari guru. Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang dapat diterapkan agar pembalajaran Bahasa Indonesia lebih afektif dengan menggunakan media papan pintar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang "**Penggunaan Media Papan Pintar Acak Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 16 Banda Aceh".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis mengidentifikasikan permasalahan sebagai brikut :

1) Kurangnya keterampilan membaca siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia
2) Kuragnya media pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat proses belajar
3) Tingkat perkembangan membaca siswa masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mengingat permasalahan yang teridentifikasi maka penulis membatasi pada penggunaan media papan pintar acak kata untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SD Negeri 16 Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah media papan pintar efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan pada penelitian sebagai berikut :

1) Untuk Menganalisis peningkatan keterampilan membaca siswa setelah menggunakan media papan pintar.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan manfaat dari skripsi ini sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi Guru

      Diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya perbaikan dan mengembangan media pembelajaran serta menjadi alternatif media pembelajaran yang digunakan.

   b. Bagi siswa

      Mampu membangkitkan semangat belajar siswa dengan menggunakan media Papan Pintar yang meningkatkan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

   c. Peneliti

      Pengalaman dan ilmu yang dapat diberikan sangat bermamfaat, karena dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa dengan menerapkan media papn pintar dalam pembelajaran.